

## ABSTRAK

Elfara Shadrina (2015). Jurusan Media Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga Surabaya. E-Dakwah Nahdatul Ulama dan Muhammadiyah: Penggunaan *Twitter* Sebagai Media Dakwah Kontemporer. Dibimbing Dr. Henri Subiakto, SH, MA dan Prof. Rachmah Ida, Dra., M.Comms., PhD.

---

Perkembangan teknologi informasi mulai dimanfaatkan sebagai sarana dakwah sehingga muncul istilah e-dakwah. E-dakwah merupakan respon aktif-kreatif yang muncul dari kesadaran akan sisi positif teknologi informasi. E-dakwah menjadi perlu dilakukan karena penyebaran dakwah secara konvensional dibatasi oleh ruang dan waktu, sedangkan e-dakwah dapat dilaksanakan melintasi atas ruang dan waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konten e-dakwah kontemporer *twitter* Nahdatul Ulama dan Muhammadiyah dan interaktivitas e-dakwah kontemporer *twitter* Nahdatul Ulama dan Muhammadiyah dari konten yang disampaikan admin kepada *followers*

Data penelitian dikumpulkan melalui dokumentasi konten *twitter* dan wawancara mendalam dengan para informan, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tekstual dan analisis naratif-kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) konten e-dakwah kontemporer dalam akun *twitter* Nahdatul Ulama dan Muhammadiyah memuat tentang aspek-aspek aqidah, syariah, akhlaq, dan muamalah (pendidikan, organisasi, politik) dalam Islam; (2) interaktivitas e-dakwah dari konten yang disampaikan dalam akun *twitter* Nahdatul Ulama dan Muhammadiyah mendapat tanggapan yang positif dari *followers* karena mampu menciptakan pemahaman *followers* mengenai berbagai aspek tentang Islam (aqidah, syariah, akhlaq, dan muamalah) dalam perspektif yang lebih luas dan terbuka. *Twitter* Nahdatul Ulama cenderung bersifat “searah” (*one way interactivity*) dalam bentuk *tweet* dan *retweet*, di mana admin hanya *men-tweet* dan *me-retweet followers* dan dalam akun *twitter* Muhammadiyah lebih bersifat “dua arah” (*two ways interactivity*). *Followers* dalam akun *twitter* @nu\_online lebih heterogen karena tidak hanya dari kalangan Nahdatul Ulama dan beragama Islam, *twitter* @muhammadiyah homogen karena *followers* mayoritas beragama Islam.

**Kata-kata Kunci:** *Twitter*, E-dakwah, Nahdatul Ulama, Muhammadiyah.

## ABSTRACT

Elfara Shadrina (2015). Media and Communication, Faculty of Social and Political Sciences, Airlangga University Surabaya. E-Da'wah Nahdatul Ulama and Muhammadiyah: Use of *Twitter* As Da'wah Contemporary Media. Supervised by Dr. Henri Subiakto, SH, MA and Prof. Rachmah Ida, Dra., M.Comms., PhD.

---

The development of information technology has been used to improve Islamic missionary endeavor into e-da'wah. E-da'wah is an active-creative response that arises from the awareness of positive impact of information technology. E-da'wah became important thing to do because the traditional missionary endeavor is limited by space and time where e-da'wah can be implemented across over it. This study aimed to describe e-da'wah contemporary content on twitter account belongs to Nahdatul Ulama and Muhammadiyah, and so the interactivity between the admin and its followers.

This research uses qualitative methods. The data collected through documentation of twitter content conversation and in-depth interview with informants. Data analysis uses textual analysis and qualitative narrative technique.

The results of this study is (1) e-da'wah on twitter account belongs to Nahdlatul Ulama and Muhammadiyah contains about several aspects of aqidah, sharia, morality, and muamalah (educational, organizational, political) in Islam (2) interactivity of e-da'wah content delivered in twitter account Nahdlatul Ulama and Muhammadiyah received a positive response from its followers because being able to create a wider understanding perspective of the various aspects on Islam (Aqeedah, sharia, morality, and muamalah). While NU twitter account tends to be "unidirectional" (one-way interactivity) on the tweets and retweets, Muhammadiyah twitter account tends to be "two-way." The followers in twitter account nu\_online more heterogeneous because not only of the Nahdlatul Ulama and Islamic religion followers, but from other community organizations and other religions. While followers in Muhammadiyah twitter account more homogeneous because the majority is Islam.

**Keyword:** *Twitter*, E-da'wah, Nahdatul Ulama, Muhammadiyah.